

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Seni

Seni adalah hasil karya manusia atau hasil ungkapan jiwa manusia, tetapi tidak semua hasil ciptaan manusia bisa disebut sebagai karya seni atau dikategorikan sebagai seni karena memang tidak semua hasil karya manusia dimaksudkan sebagai karya seni. Sebuah karya ciptaan manusia mendapat predikat sebagai karya seni jika dengan sengaja dibuat untuk dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat.¹ Sebagian orang juga berpendapat bahwa karya seni adalah ciptaan manusia yang karena kualitasnya dapat menimbulkan pengalaman estetik bagi para pengamatnya. Pengalaman estetik tersebut diperoleh penonton ketika ia berhadapan dengan bentuk yang estetik. Bentuk yang estetik adalah bentuk karya seni atau bentuk alam yang mampu menimbulkan pengalaman estetik bagi siapa saja yang melihatnya. Jadi bentuk yang estetik sebenarnya tidak terbatas pada karya seni tetapi juga pada karya nonseni.

Seni berasal dari bahasa Sansekerta *sani* yang artinya pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Seni adalah sesuatu yang bersifat indah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu dilihat dari segi kehalusan dan keindahannya.

¹ Dickie, dalam Desmond, 2011:40

Seni juga diartikan sebagai karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, dan ukiran. Kesenian merupakan salah satu unsur dari kebudayaan. Ada banyak ahli yang mengungkapkan pemahaman mengenai seni. Berikut pengertian seni menurut para ahli, yaitu:

1. Plato

Menurut Plato, seni adalah hasil tiruan alam. Pandangan ini menganggap bahwa suatu karya seni merupakan tiruan obyek atau benda yang ada di alam atau karya yang sudah ada sebelumnya. Nilai keindahan pada suatu karya seni didasarkan pada kesan keindahan yang ada di alam. Baca juga: Mengenal Fungsi Seni Tari

2. Aristoteles

Seni menurut aristoteles yaitu harus dinilai sebagai suatu tiruan, yakni tiruan dunia alamiah dan dunia manusia. Berbeda dengan Plato, Aristoteles tidak mengartikan seni sekadar tiruan belaka, melainkan seni harus memiliki keunggulan falsafi, artinya bersifat dan universal.

3. Quraish Shihab

Seni merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung serta mengungkapkan keindahan². Ia lahir dari sisi terdalam

² Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an, 1996:386

manusia didorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah, apa pun jenis keindahan itu.

4. J.J Hogman

Oleh Mudji Sutrisno, J.J Hogman menyatakan bahwa seni memiliki tiga poin penting³:

- a. Ideas, wujud seni sebagai suatu yang kompleks dari ide, gagasan, nilai, norma, peratiran, dan sebagainya.
- b. Activities, suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam berkesenian.
- c. Artifact, sebagai wujud seni melalui hasil karya yang dihasilkan oleh manusia.

5. Kottak

Seni menurut kottak yaitu segala sesuatu yang tercipta melebihi tingkat keaslian dari obyek secara umum terhadap kriteria estetis.

6. Drs. Sudarmaji

Seni merupakan segala manifestasi batin dan pengalaman estetis dengan menggunakan media bidang, garis, warna, tekstur, volume, dan gelap terang. Seni bukan hanya sebuah karya, tetapi juga tumbuh menjadi

³ Mudji Sutrisno, Estetika Filsafat Keindahan, 1993:57

sebuah manifestasi batin yang di dalamnya mengungkap pengalaman yang memiliki keindahan dengan menggunakan berbagai media dalam berkesenian seperti media bidang, garis, warna, volume, dan gelap terang.

7. Ki Hajar Dewantara

Seni adalah suatu tindakan atau aktivitas dari perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang bermula dari perasaan. Diidentikan dengan perasaan yang indah-indah yang akhirnya dapat dan sampai ke jiwa dan memiliki pengaruh emosional terhadap perasaan yang ditimbulkan dari melihat atau mendengar sebuah seni.

8. Koentjaraningrat

Seni menurut Koentjaraningrat pada dasarnya adalah suatu ide atau gagasan yang timbul dari manusia yang kemudian diwujudkan atau direalisasikan dalam bentuk sebuah benda yang akhirnya disebut sebagai karya seni. Benda-benda tersebut akan memiliki sebuah ide, gagasan, nilai, norma, dan aturan sesuai tindakan berpola dari manusia dalam menjalani kehidupan di masyarakat.

B. Solo Vokal

Menyanyi solo (vokal solo) adalah bernyanyi tunggal dengan teknik vokal yang baik dengan mengedepankan warna suara sesuai karakteristik lagu. Vokal merupakan alat musik yang paling tua sepanjang perkembangan kebudayaan umat manusia. vokal dapat di artikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau suara bernyanyi merupakan suatu kegiatan mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak).

Terdapat beberapa teknik yang menarik berkaitan antara teknik vokal pada penyanyi solo dengan teknik vokal pada paduan suara. Teknik dasar olah vokal yang sering digunakan oleh penyanyi solo adalah pernapasan, artikulasi, frasering, posisi bernyanyi, intonasi, improvisasi, vibrato, dan ekspresi.

C. Unsur-Unsur Teknik Vokal

Teknik vokal adalah cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang dikeluarkan oleh penyanyi terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring. Unsur-unsur teknik vokal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pernapasan

Hal yang paling dasar dalam berolah vokal adalah pernapasan. Pernapasan dalam bernyanyi adalah usaha untuk menghirup udara yang kemudian disimpan dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan ketika bernyanyi. Pernapasan yang baik sangat

diperlukan saat bernyanyi, karena bernyanyi merupakan suatu peristiwa bergetarnya pita suara oleh udara.

Dalam bernyanyi dikenal dengan beberapa jenis pernapasan, yaitu:

a. Pernapasan Perut

Cara bernapas inilah yang kita lakukan setiap hari, seperti saat berbicara. Pernapasan perut ini baik, namun ketika bernyanyi suara yang dihasilkan kurang kuat disaat menyanyikan nada-nada yang panjang dan membutuhkan kekuatan penuh sehingga penyanyi mudah lelah.

b. Pernapasan Dada

Ciri utama pernapasan ini adalah mengembangnya dada dan terangkatnya pundak saat menghirup udara. Walaupun pernapasan ini dapat digunakan saat bernyanyi, namun kurang baik karena akan terjadi ketegangan pada otot-otot badan bagian atas.

c. Pernapasan Diafragma (Sekat Rongga Badan)

Ini merupakan pernapasan yang baik pada saat bernyanyi. Bernapas dengan cara ini, badan akan terhindar dari ketegangan yang berlebihan dan memiliki daya yang cukup untuk

menghasilkan dan mempertahankan cadangan udara saat bernyanyi. Penyanyi-penyanyi yang baik seperti penyanyi pop dan seriosa menggunakan teknik pernapasan ini.

2. Sikap Badan

Pada waktu menyanyi sikap badan yang baik yaitu berdiri tegak (bisa juga duduk), tidak kaku dalam arti bersikap wajar dan tidak tegang. Kemudian bahu ditarik ke belakang, kepala menghadap ke depan, pandangan mata mengarah kepada konduktor. Selanjutnya posisi kaki dibuat sedikit renggang atau jarak dan tangan jangan dibiarkan tergantung.

3. Artikulasi

Artikulasi dapat diartikan sebagai pengucapan kata-kata dan kalimat musik secara nyata dan jelas. Salah satu perbedaan musik vocal dibandingkan dengan musik instrumental adalah adanya lirik yang dinyanyikan. Oleh karena itu, ucapan atau artikulasi sangat penting dalam bernyanyi.

Artikulasi dalam vokal dipengaruhi oleh bentuk bibir, lidah dan rongga mulut. Artikulasi yang baik adalah dengan membuka mulut lebar-lebar kebawah bukan ke samping. Perlunya artikulasi dilatih agar arti dan makna lagu dapat dinikmati sebagaimana mestinya.

4. Frasering

Frasering adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Hal ini bertujuan agar pendengar dapat mengartikan maksud dari kalimat yang ada dan memahami makna dari lagu yang dinyanyikan.

5. Resonansi

Resonansi adalah suatu gejala bunyi yang dikembalikan dari suatu ruangan, semacam gema yang timbul karena adanya ruangan berdinding keras sehingga sanggup memantulkan suara. Tanpa ruangan resonansi, pita suara hanya menimbulkan bunyi yang lemah karena panjangnya hanya 1,5–2 cm. Dengan adanya resonansi, suara manusia menjadi keras, indah, dan gemilang.

6. Intonasi

Intonasi adalah ketepatan penyajian tinggi rendahnya nada yang harus dijangkau dengan maksimal oleh penyanyi. Intonasi merupakan salah satu latihan dasar yang penting bagi seorang penyanyi karena tanpa pembenahan intonasi (ketepatan bunyi tiap nada), suara yang dihasilkan menjadi sumbang dan tidak merdu. Intonasi mengandung

arti ketepatan suatu nada (pitch). Bunyi nada yang tepat akan menghasilkan suara jernih, nyaring, dan enak didengar.

7. Improvisasi

Dalam bernyanyi, improvisasi merupakan pengembangan ornamentasi pada sebuah lagu secara profesional tanpa merubah melodi pokoknya dengan tujuan agar lagu terdengar tidak membosankan dan lebih menarik. Improvisasi dapat dilakukan secara spontan tanpa persiapan. Ini biasanya disebut improvisasi vokal.

8. Vibrato

Vibrato berasal dari bahasa Italia "vibrare" yaitu bergetar yang artinya efek musik yang terdiri dari, perubahan getar suara teratur. Vibrato merupakan usaha untuk memperindah sebuah lagu dengan cara memberi gelombang atau suara yang bergetar teratur, biasanya di terapkan di setiap akhir sebuah kalimat lagu. Namun, tidak semua lagu dapat menggunakan vibrato. Penggunaan vibrato yang salah dapat merusak keindahan sebuah lagu.

D. Teknik Falsetto

Teknik falsetto adalah teknik vocal dengan volume pelan (piano), adalah salah satu teknik yang cukup sulit dikuasai. Karena saat kita melantunkan nada-nada falsetto tidak didukung dengan tekanan udara, sama seperti saat menggunakan fullvoice, seperti Brandon Boyd vocalist Incubus yang bisa menggunakan teknik ini dengan baik. Jadi, biasanya falsetto lebih mudah dinyanyikan di register headvoice (nada-nada yg tinggi, buat suara wanita biasanya dari octave C, kalo suara pria mulai dari B dibawah middle C).

Berikut cara membedakan falsetto dan headvoice:

1. Falsetto

Suaranya berat, tidak nyaring, mirip gabus, susah mencapai nada tinggi. Semakin tinggi, semakin terdengar jelek dan tidak merdu. Jika di dengarkan, maka akan terdengar lebih mirip mixed voice, bahkan terkadang mirip suara asli wanita. Banyak waria-waria yang berhasil menggunakan falsetto saat bicara hasilnya benar-benar sama persis dengan suara asli wanita. Jika dipaksakan, maka akan pecah ke register mixed voice yaitu register yang suaranya mirip chest voice yang menghasilkan nada setinggi falsetto.

2. Head voice

Suaranya ringan, nyaring, merdu, bisa leluasa ke nada-nada tinggi diatas nada C6 bahkan ada yang mencapai nada B6. Jika didengarkan, maka suaranya akan terdengar berada di dalam memenuhi kepala.

Ada 3 cara melatih falsetto, yaitu:

- a. Melakukan senam pernapasan. Mulai dengan bernapas dalam-dalam dan mengembangkan paru-paru adalah langkah berikutnya saat siap menyanyi falsetto. Tarik napas melalui hidung dan rasakan itu memenuhi perut. Tahan napas itu selama tiga hitungan, lalu keluarkan perlahan melalui bibir yang mengerucut.
- b. Melakukan pemanasan menggunakan *vocal fry* atau suara malas seperti saat baru bangun tidur. Caranya adalah mengucapkan huruf A dengan nada paling rendah menggunakan *vocal fry*, setelah itu ucapkan huruf U dengan memindahkan suara *vocal fry* ke suara falsetto. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang hingga mendapatkan suara falsetto yang baik dan benar.
- c. Melakukan latihan dengan mengucapkan huruf wi. Lakukan dengan nada naik turun dan biasakan hal tersebut. Selanjutnya latihan dengan menyebutkan huruf ki menggunakan suara falsetto. Karena dengan ki, tujuannya untuk supaya pita suara rapat saat melakukan falsetto.

E. Register Vokal

Register suara melibatkan range vokal, dan pitch (ketepatan nada) agar dapat menghasilkan suara yang berkualitas (*tone quality*), serta membantu dalam menyesuaikan resonansi suara dengan transisi register suara⁴. Register suara terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Register Bawah

Pada saat bernyanyi *lower register* dibutuhkan untuk mencapai nada-nada rendah, yang pada umumnya terkait dengan suara dada. Cara melatih register ini dengan mengembangkan dan menekan bagian dada ketika menyanyi untuk memungkinkan nada-nada yang di keluarkan saat menyanyi menjadi lebih besar, hangat dan mudah digapai. Biasanya register ini sering digunakan oleh penyanyi dengan jenis suara alto.

2. Register Tengah

Register tengah merupakan gabungan antara register bawah dan register atas. Register tengah digunakan untuk wilayah nada tengah. Pada register tengah penggunaan resonansi bagian mulut digunakan untuk mendapatkan *pitch* yang tepat. Cara menggunakan register tengah dengan mengambil napas menggunakan pernapasan diafragma

⁴ Rudy Gunawan, k-o-m-a, 2008:68

kemudian register suara terjadi pada pharynx, dan sekitar mulut yang dibantu oleh lidah.

3. Register Atas

Register atas digunakan untuk mencapai nada-nada tinggi bahkan nada yang sangat tinggi. Penggunaan register atas menghasilkan suara kepala atau head voice yang sering digunakan oleh penyanyi dengan jenis suara sopran. Penggunaan head voice dapat menghasilkan suara yang lebih keras dibandingkan dengan register suara bawah. Cara melatih register ini dengan mengambil napas menggunakan pernapasan diafragma.

Register vokal adalah rentang nada dalam suara manusia yang dihasilkan oleh pola getaran tertentu dari lipatan vokal. Register vocal merupakan pembagian wilayah suara, sensasi ruang resonansi, warna atau timbre suara dan tinggi rendahnya nada yang dihasilkan. Kemampuan seseorang dalam mencapai ketinggian dan rendahnya nada menyebabkan seseorang memiliki wilayah nada tertentu. Setiap orang memiliki wilayah nada yang berbeda-beda sesuai dengan ketebalan pita suara yang dimiliki juga upaya seseorang dalam mengolah teknik vokalnya. Dengan kata lain, wilayah nada seseorang bisa bertambah dan berkurang sesuai dengan intensitasnya dalam berlatih olah vokal.

F. Metode Drill Dan Demonstrasi

Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan⁵. Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan⁶. Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran⁷.

Pada penelitian ini, metode pembelajaran yang peneliti gunakan adalah metode drill dan imitasi sebagai berikut:

1. Metode Drill

a. Pengertian Metode Drill

Metode drill atau latihan adalah metode pembelajaran dengan cara mengulang-ulang⁸. Metode ini pada umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan dari apa yang dipelajari, ciri khas metode drill adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali

⁵ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, 2011:72

⁶ Sutikno, Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil, 2009:88

⁷ Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, 2009:76

⁸ Syaiful dan Sagala, Metode Drill, 2009:372

supaya asosiasi stimulus dan respon sangat kuat dan tidak mudah dilupakan. Dengan demikian terbentuklah sebuah keterampilan (pengetahuan) yang setiap saat siap untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan.

Pada metode ini siswa harus ikut serta dalam proses pembelajaran karena proses hasil pembelajaran dengan menggunakan metode latihan akan mendapat hasil yang tak terduga, sebab setiap latihan yang dilakukan oleh siswa akan semakin berkembang dari waktu ke waktu. Bentuk-bentuk metode drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik antara lain teknik kerja kelompok, penemuan, micro teaching, modal belajar dan belajar mandiri .

Berapa pengertian metode drill menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Roestiyah, ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari⁹.
- 2) Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Anas, metode drill adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu¹⁰.

⁹ Roestiyah, Strategi Belajar Mengajar, 2011:125

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, 2010: 95

b. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Drill

➤ Kelebihan metode drill antara lain sebagai berikut:

- 1) Dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan. Hal ini terjadi karena intensitas latihan yang cukup dan pengulangan yang terjadi sehingga siswa dapat menguasai keterampilan atau kemampuan yang diajarkan.
- 2) Akan tertanam pada setiap pribadi siswa kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin. Hal tersebut berkat kebiasaan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan. Kemudian guru juga memiliki peran dalam mendisiplinkan siswa karena metode drill tidak akan berjalan sukses tanpa peran guru yang memiliki wibawa dan keahlian.

➤ Kelemahan metode drill antara lain sebagai berikut:

- 1) Kurangnya inisiatif siswa, karena kebiasaan siswa diberikan instruksi instruksi dari guru keterampilan secara berulang-ulang.
- 2) Cepat bosan karena pengulangan materi yang diberikan oleh guru keterampilan.
- 3) Penekanan pada dampak pengulangan yang dilakukan sehingga latihan terkesan monoton.
- 4) Dampak lainnya yakni inisiatif siswa kurang terasah karena kegiatan pembelajaran hanya mengulang.

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah salah satu cara mengajar, dimana pembelajaran atau proses belajar dengan cara praktek menggunakan peragaan yang ditujukan pada siswa dengan tujuan agar semua siswa lebih mudah dalam memahami dan mempraktekkan apa yang telah diperolehnya dan dapat mengatasi suatu permasalahan yang terjadi sehubungan dengan yang sudah didemonstrasikan. Metode demonstrasi adalah suatu metode yang cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan.

Beberapa pengertian metode demonstrasi menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Abu Ahmadi Metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan untuk melakukan suatu proses seperti pelaksanaan shalat jum'at, tata cara berwudhu dan pelaksanaan shalat jama'ah¹¹.

¹¹ Roestiyah, Strategi Belajar Mengajar, 2012:85

- 2) Menurut Daryanto, metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian informasi dalam proses belajar mengajar dengan mempertunjukkan tentang cara melakukan sesuatu disertai dengan penjelasan secara Visual dari proses yang jelas¹².
- 3) Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan¹³.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan format interaksi belajar mengajar yang sengaja mempertunjukkan atau mempraktikkan suatu tindakan, proses atau prosedur yang dilakukan oleh guru atau salah satu siswa untuk diperlihatkan kepada seluruh siswa disertai dengan pengapresiasikan kepada siswa agar minat dalam mendemonstrasikan dapat meningkat.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

- Kelebihan metode demonstrasi diantaranya adalah :

¹² Daryanto, Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif, 2009:403

¹³ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, 2000:22

- 1) Perhatian peserta didik dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh pengajar sehingga peserta didik dapat menangkap hal-hal yang penting.
 - 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab peserta didik tidak hanya mendengarkan akan tetapi melihat peristiwa yang terjadi secara langsung.
 - 3) Dengan cara mengamati secara langsung peserta didik akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian peserta didik akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.
 - 4) Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan keterangan guru. sebab peserta didik memperoleh persepsi yang jelas dari hasil pengamatannya.
- Kekurangan metode demonstrasi diantaranya sebagai berikut:
- 1) Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang tidak wajar apabila alat bantu atau benda yang didemonstrasikan tidak dapat diamati dengan jelas oleh siswa
 - 2) Metode demonstrasi tidak efektif apabila tidak diikuti kegiatan yang memungkinkan siswa ikut mencoba, yang merupakan pengalaman yang berharga bagi siswa

- 3) Metode demonstrasi kadang-kadang menjadi kurang bermakna bila tidak dilakukan ditempat yang sebenarnya

G. Model Lagu *Stay With Me*

Lagu *Stay With Me* merupakan sejenis nyanyian tentang percintaan. Lirik *Stay With Me* diciptakan oleh Sam Smith, salah satu penyanyi top dunia berkebangsaan Inggris. Samuel Frederick Smith lahir pada tanggal 19 Mei 1992, dan tumbuh menjadi penyanyi Inggris dengan kemampuan luar biasa. Namanya mulai melejit pada tahun 2012 ketika ia terlibat lagu *Latch* dari Disclosure dan lagu tersebut masuk posisi 11 di chart musik Inggris. Sebelum masuk ke dunia musik, Smith merupakan bagian dari band jazz. Selama beberapa tahun ia belajar bernyanyi dan juga menulis lagu dari penyanyi dan pianist jazz Joanna Eden. Ia bersekolah di St Mary's Catholic School di Stortford Bishop, dan merupakan bagian dari Stortford Bishop Junior Operatics (sekarang berubah nama menjadi Bishops Stortford Musical Theatre Society), dan juga paduan suara Cantate Youth Choir.

Stay With Me merupakan singel dari album debut milik Sam Smith bertajuk *In Lovely Hour* yang rilis pada 2014. Ditulis oleh Smith bersama James Naspier dan William Phillips, Tom Petty dan Jeff Lynne kemudian mendapatkan kredit penulisan dikarenakan kemiripan melodi dengan lagu Petty yang berjudul "I Won't Back Down". Lagu ini bercerita tentang seseorang yang

mendambakan hubungan langgeng setelah semalam bersama orang yang membuatnya tertarik.

Berikut adalah lirik lagu *Stay With Me*:

“Stay With Me”

(Sam Smith)

Guess it's true, I'm not good at a one-night stand

But I still need love 'cause I'm just a man

These nights never seem to go to plan

I don't want you to leave, will you hold my hand?

Oh, won't you Stay With Me?

'Cause you're all I need

This ain't love it's clear to see

But darling, Stay With Me